

Intisari

Kumbang bubuk beras, (*Sitophilus oryzae*), merupakan salah satu hama penting beras di Indonesia. Untuk mengatasi serangan hama tersebut para petani menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan pestisida kimia. Salah satu upaya untuk menekan penggunaan pestisida kimia di lapangan adalah dengan menggunakan pestisida berbahan dasar nabati. Penelitian bertujuan untuk mengetahui potensi serbuk daun, buah, dan biji tanaman mengkudu dalam mengendalikan hama *S. oryzae* pada beras dan mengetahui perubahan kondisi fisik beras setelah dilakukan pemberian serbuk daun, buah, dan biji tanaman mengkudu pada beras. Penelitian dilakukan di Laboratorium Entomologi Terapan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Rancangan percobaan yang digunakan adalah RAL (Rancangan Acak Lengkap) faktorial satu faktor tunggal dengan empat perlakuan dosis (40 gr/50 gr beras, 20 gr/50 gr beras, 10 gr/50 gr beras, dan 5 gr/50 gr beras) pada serbuk daun, buah, dan biji mengkudu dengan masing-masing dibuat tiga ulangan. Hasil penelitian menunjukkan pemberian ketiga serbuk mengkudu ini belum efektif untuk mengendalikan hama *S. oryzae*, karena rata-rata nilai mortalitas yang diakibatkan dibawah 50% pada semua dosis dan jenis serbuk kecuali pada dosis 40 gr/50 gr serbuk buah mengkudu yang mencapai 72,22%. Pemberian ketiga serbuk mengkudu tersebut mengakibatkan perubahan warna dan aroma beras, namun setelah dilakukan pencucian kondisi fisik beras kembali seperti sebelum diperlakukan.

Kata kunci : *Sitophilus oryzae*, mengkudu, mortalitas

Abstract

Rice weevil (*Sitophilus oryzae*), is one important pest of rice in Indonesia. To control the pests farmers use some ways, one of them is to use chemical pesticides. One of the efforts to reduce chemical pesticides in the field is by using botanical pesticides. The research aims to understand the potential of the leaves, the fruits, and seeds of *Noni* (*Morinda citrifolia*) to control the pests and to know the change of physical condition after the granting of leaves, the fruits, and seeds of *Noni* (*M. citrifolia*) in rice. The research was done in the Applied Entomology Laboratory, Faculty of Agriculture, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. The design of experiment conducted complete randomized design (CRD), complete with four doses of treatment (40 gr / 50 gr rice, 20 gr / 50 gr rice, 10 gr / 50 gr rice, and 5 gr / 50 gr rice) in the form of the leaves, the fruits, and the seeds *Noni* (*M. citrifolia*) powder, three repetition each. The Results shows that *Nonis* (*M. citrifolia*) powder wasn't effective to control *S. oryzae*, since on average mortality is still below 50 % in all doses and types of the powder except at a dose of *Nonis* (*M. citrifolia*) fruit powder 40 gr/50 gr which reached 72,22 %. The provision of the *Nonis* (*M. citrifolia*) powder resulted in changes color and scent rice, but after washing the physical condition of rice back to normal.

Key words: *Sitophilus oryzae*, *Noni*, mortality